

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT”



**EDUKASI TENTANG KB IMPLANT DAN IUD PADA MASYARAKAT DI
DESA SEMBAWA TAHUN 2019**

Tahunke 1 dari Rencana 1 Tahun

OLEH :

KETUA TIM PENGABDIAN
KETUA

MARLINI,S.SIT,M.KES

NIDN.0205099101

ANGGOTA

DESI HARIANI,SST.,M.KES

NIDN.0208048402

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG
DESEMBER 2019

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Penelitian : Edukasi tentang KB Implant dan IUD pada masyarakat di Desa Sembawa
Tahun 2019

Ketua Pelaksana


Nama : Marlini,S.Sit.M.Kes
NIDN : 225058203
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : D III Kebidanan
No Telp : 082183042876
Email : Marlini87@gmail.com

Anggota pelaksana

Nama Lengkap : Desi Hariani,SST.,M.Kes
NIDN : 0208048402
Perguruan Tinggi : STIK Siti Khadijah Palembang
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan: Rp. 2.500.000,-
Sumber Keseluruhan : Rp. 2.500.000,-

Palembang, Desember 2019

Ketua STIK


Dr.dr. H Ibrahim Edy Sapada,M.Kes


NIK. 026831

Ketua Pelaksana


Marlini,S.Sit.M.Kes

NIDN. 225058203

Mengetahui/ Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian


Dewi Rury Arindari,S.Kep.,Ners.,M.Ns
NIK. 118756

RINGKASAN

Melaksanakan Kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik di dalam salah satu upaya untuk melaksanakan salah satu tugas sebagai pelaksanaan salah satu tridarma perguruan tinggi salah satunya pengabdian ini adalah suatu upaya STIK Siti Khadijah Palembang agar supaya terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, kami mengajukan usulan kegiatan Pengabdian di Masyarakat di di Desa Sembawa Tahun 2019 dengan tujuan pengabdian ini adalah memberikan bekal pengetahuan kepada masyarakat agar dapat memiliki pemahaman tentang alat kontrasepsi KB Implant dan IUD .

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas izin dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berjudul Edukasi tentang KB Implant dan IUD pada masyarakat di Desa Sembawa Tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tanpa kendala apapun. Kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. dr Ibrahim Edy Sapada, M.Kes selaku Ketua STIK Siti Khadijah Palembang
2. Ns. Ruri selaku Ka. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
3. Meta Rosdiana, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan
4. Warga masyarakat di Balai Desa Sembawa Kabupaten Banyuasin
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Demikian semoga kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Palembang, Desember 2019

Ketua Pelaksana,

Marlini, S.Sit.M.Kes

DAFTAR ISI

Laporan pengabdian kepada masyarakat dibuat sebanyak 2 eksamplar untuk PPkM STIK Siti Khadijah Palembang dengan format sebagai berikut :

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TARGET DAN LUARAN

BAB III METODE KEGIATAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran terdiri dari : (1) Surat tugas dosen; (2) Surat tugas mahasiswa; (3) Kontrak pengabdian; (4) Satuan Acara Penyuluhan (SAP beserta Materi); (5) Dokumentasi (foto, leaflet, daftar hadir peserta kegiatan); (6) Anggaran biaya

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Salah satu masalah terpenting yang dihadapi oleh negara berkembang, seperti di Indonesia yaitu ledakan penduduk. Ledakan penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk yang pesat. Hal ini karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Susilaswati, 2014).

Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu komponen dalam pelayanan Keluarga Berencana (KB) diharapkan sebanyak-banyaknya pasangan usia subur (PUS) di Indonesia akan mengikuti gerakan Keluarga Berencana (KB) secara dini, semua jenis metode kontrasepsi telah tersedia di seluruh tempat pelayanan kesehatan dan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat, kecuali metode kontrasepsi mantap yang memerlukan tindakan operasi (BKKBN, 2009).

Salah satu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yang sering disingkat MKJP sebelumnya dikenal dengan istilah MKET (Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih) yang mulai digalakan oleh pemerintah di Indonesia lebih dari 10 tahun terakhir. Pelayanan MKJP perlu didukung dengan tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten. Sementara penggunaan MKJP lebih tepat dan efektif digunakan jika keluarga sudah tidak menginginkan anak lagi atau ingin membatasi atau menjarangkan kelahiran dalam waktu yang cukup lama yang disesuaikan dengan umur dan jumlah anak yang dimiliki. Pemakaian MKJP memiliki banyak keuntungan, baik dilihat dari segi program, maupun dari sisi klien (pemakai). Disamping mempercepat penurunan TFR (total fertility

rate), penggunaan kontrasepsi MKJP juga lebih efisien karena dapat dipakai dalam waktu yang lama. Dilihat angka kegagalan MKJP relatif lebih rendah dibanding metode kontrasepsi jangka pendek. (Prawiro, 2012).

MKJP merupakan jenis kontrasepsi yang sekali pemakaiannya dapat bertahan selama 3 tahun sampai seumur hidup, jenis kontrasepsi ini diantaranya adalah AKDR/IUD, AKBK/implan, MOW (Tubektomi) dan MOP (Vasektomi) (Prawirohadjo S, 2014).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) menjelaskan bahwa terjadi peningkatan angka pengguna alat kontrasepsi terutama kontrasepsi hormonal seperti Pil sebanyak 35,7 %, Suntik sebanyak 59,13%, dan implant 26,17% sedangkan kontrasepsi non hormonal seperti IUD sebanyak 7,15% , MOW sebanyak 1,5% dan MOP sebanyak 0,2% (WHO, 2013).

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2013. jumlah akseptor KB sebanyak 6.152.231. adapun jenis kontrasepsi yang digunakan adalah suntikan 2.949.633 (47,94%), pil 1.649.256 (26,81%), Implant 527.569 (8,58%), kondom 462,186 (7.51%) IUD 459.177 (7,49%), MOW 87.079 (1,42%) dan MOP 17.331 (0,28%) (BKKBN, 2013).

Keadaan jumlah penduduk memerlukan perhatian untuk memenuhi kebutuhan penduduk dalam kenyataannya pertambahan penduduk di Indonesia menimbulkan banyak permasalahan sarana dan prasarana.(Puspitasari, 2011).

Bertambahnya penduduk di Indonesia sejauh ini menimbulkan juga penyempitan kesempatan kerja yang dapat diperoleh, dan pada akhirnya hal ini memicu kemiskinan. (Pendit, 2006)

Angka kematian Indonesia dibidang cukup tinggi karena pengaruh kualitas lingkungan hidup dan pendidikan yang kurang baik. Hal ini harap bisa diatasi pemerintah dengan lebih banyak memberikan pendidikan dan penyuluhan bagaimana cara menjaga lingkungan dan hal mengenai kesehatan lainnya. Menurut perkiraan melalui pendekatan historis, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2045 diperkirakan mencapai 450 jiwa.(BKKBN, 2014)

Sejak diberlakukannya program KB di Indonesia dan sejak berkembangnya kontrasepsi di Indonesia, penggunaan kontrasepsi masih dalam taraf belum cukup memuaskan, sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang enggan untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang seperti Implant, IUD dan Kontap. Dengan alasan takut akan efek samping yang merugikan (Pendit, 2006).

Dari data Puskesmas Sembawa didapatkan untuk pemakaian kontrasepsi jangka panjang masih sangat sedikit dengan jumlah pengguna kontrasepsi IUD 0% dan Implant 14%. Dilihat dari data di atas masih kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan MKJP seperti AKDR/IUD dan AKBK/Implant.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan kelompok mitra berdasarkan hasil wawancara dan survey langsung ke lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak penggunaan KB suntik dan pil di Desa Sembawa Kabupaten Banyuasin
- b. Belum banyak penggunaan Jenis KB implant dan IUD
- c. Keterbatasan tenaga KB bersertifikasi
- d. Keterbatasan tenaga konselor KB

3. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Indikator capaian Program Pengabdian masyarakat yang di tunjukan adalah:

1. Masyarakat di Desa Sembawa Tahun 2019 mampu dan memiliki pengetahuan tentang keluarga berencana.
2. Masyarakat di Desa Sembawa Tahun 2019 mampu dalam pemantauan keluarga berencana.

2.2 Luaran

Buletin Ahsanul Khitmah

BAB III
METODE PELAKSANAAN

1. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan diarahkan kepada masyarakat di Desa Sembawa Tahun 2019.

2. Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berbentuk penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah.

3. Jadwal Pelaksanaan

Tanggal : Kamis, 02 Oktober 2019

Waktu : Pukul 09.00 s.d Selesai

Tempat : Balai Pertemuan Desa Sembawa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang KB Implant dan IUD pada masyarakat di Desa Sembawa Tahun 2019 berjalan dengan lancar. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan Alat Kontrasepsi. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai KB Implant dan IUD . Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai KB Implant dan IUD. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah di sampaikan dengan cara memberikan pertanyaan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta seminar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuat masyarakat lebih memahami tentang Pentingnya alat kontrasepsi. Kegiatan yang diberikan merupakan kegiatan penyuluhan di masyarakat Desa Sembawa Tahun 2019. Selain itu juga dibuka forum diskusi tanya jawab tanpa batas pertanyaan, Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya. Tim PPM juga berharap para dosen STIK Siti Khadijah tetap menjaga dan meningkatkan komitmen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat dengan melihat aspek-aspek kecil yang akan berdampak besar di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN Nasional, 2009. *Laporan Hasil Pelayanan Peserta KB Baru Menurut Metode Kontrasepsi*. <http://dashboard.bkkbn.go.id> (Diakses 2021)
- Dahlan, S, 2013. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Handayani, S, 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama. Yogyakarta
- Hartanto, Hanafi, 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Cet.7. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Hartanto, Hanafi. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Rohima Press. Yogyakarta
- Hidayat, A, Aziz Alimun.2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah* . Salemba Medika. Jakarta.
- Mumpuni, Yekti. 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Obor Populer. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. PT Bineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian IlmuKeperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Saifuddin, A.B dan Affandi. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 1. Yayasan Bina Saewono Prawirahardjo. Jakarta
- Siswosudarmo, dkk. 2007. *Teknologi Kontrasepsi*. Salemba Medika. Yogyakarta
- Sulistiyawati, Ari. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Salemba Medika. Jakarta
- Suratun, dkk., 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Trans Info Media. Jakarta.

LAMPIRAN

1. Surat tugas dosen
2. Surat tugas mahasiswa
3. Kontrak pengabdian
4. Satuan Acara Penyuluhan(SAP beserta materi)
5. Dokumentasi
 - Foto
 - Leaflet
 - Daftar hadir peserta kegiatan
6. Anggaran biaya



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

TERAKREDITASI BAN-PT

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562
Website : www.stik-sitikhadijah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS PENGABDIAN DOSEN

Nomor : 251A/STIK-SK/PPkM/II/II/2.1/X/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

NO	NAMA	NIDN	POSISI	UNIT KERJA
1.	Marlini, SST., M.Kes	0225058203	Ketua	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan
2.	Desi Hariani, SST., M.Kes	0208048402	Anggota	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dosen dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi dosen STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul :

"Edukasi tentang KB Implant dan IUD pada Masyarakat di Desa Sembawa Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl

Pulang tgl

(.....)

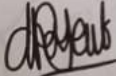

ZAINAL

(.....)

Dibuat : Palembang

Pada Tanggal : Oktober 2019

Ka. PPkM



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS
NIK. 118756



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

TERAKREDITASI BAN-PT

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562
Website : www.stik-sitikhadijah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS MAHASISWA

Nomor : 99A/STIK-SK/PPkM/II/II/2.2/X/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

No	NAMA	NIM	POSISI	URAIAN TUGAS
1.	NIVIA SUTRI WAHYUNI	31709032	Moderator	a. Membuka acara kegiatan, memperkenalkan diri dan tim kepada peserta. b. Mengatur proses dan lama kegiatan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya. d. Memimpin jalannya diskusi dan evaluasi. e. Menutup acara kegiatan
2.	NURJANAH	31709033	Fasilitator	a. Ikut bergabung dan duduk bersama di antara peserta. b. Mengevaluasi peserta tentang kejelasan materi penyuluhan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya materi yang belum jelas. d. Menginterupsi penyuluh tentang istilah/hal-hal yang dirasa kurang jelas bagi peserta. e. Membagikan leaflet dan lembar evaluasi kepada peserta.
3	NURUL FADHILAH	31709034	Observer	a. Mencatat nama, alamat dan jumlah peserta, serta menempatkan diri sehingga memungkinkan dapat mengamati jalannya proses penyuluhan. b. Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta. c. Mengamati perilaku verbal dan non verbal peserta selama proses penyuluhan. d. Mengevaluasi hasil penyuluhan dengan rencana penyuluhan. e. Menyampaikan evaluasi langsung kepada penyuluh yang dirasa tidak sesuai dengan rencana penyuluhan.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul:

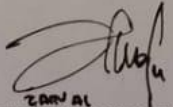
"Edukasi tentang KB Implant dan IUD pada Masyarakat di Desa Sembawa Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl

Pulang tgl

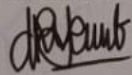
(.....)

(

.....)
NURUL FADHILAH

Dibuat : Palembang

Pada Tanggal : Oktober 2019

Ka. PPKM

(

.....)

Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS
NIK. 118756



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH
STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang, Telp. (0711) 315010
Website: www.stikes-sitikhadijah.ac.id ; E-mail : info@stikes-sitikhadijah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KONTRAK HIBAH INTERNAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor : 250A /STIK-SK/PPkM/II/V/5.2/X/2019

Pada hari ini **Kamis** tanggal **Tiga** bulan **Oktober** tahun **Dua Ribu Sembilan Belas**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dewi Rury Arindari, S.Kep.,Ners.,MNS** : Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama STIK Siti Khadijah, yang berkedudukan di Palembang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Marlini, S.SiT., M.Kes** : Dosen Prodi D-III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1
Judul Kegiatan Pengabdian

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pengabdian dan **PIHAK KEDUA** menyatakan menerima perintah tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berjudul: **"Edukasi Pemahaman Ibu Mengenai Persiapan Persalinan Normal di Bidan Maimunah Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang Tahun 2019"**.

Pasal 2
Waktu Kegiatan Pengabdian

Waktu Kegiatan Pengabdian adalah 2 bulan, terhitung tanggal 06 Mei sampai dengan 06 Juli 2019.

Pasal 3
Personalia Kegiatan Pengabdian

Susunan personalia kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana Utama : Elvina Indah Syafriani, SST., M.Keb
2. Anggota Pelaksana : Mardelia Astriani, M.Tr.Keb

Pasal 4
Biaya Kegiatan Pengabdian

Biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibebankan pada Anggaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.500.000,-

Pasal 5
Cara Pembayaran

Pembayaran biaya kegiatan pengabdian menurut tahapan berikut:

- (1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi/publikasi yang diterimakan paling lambat dua minggu setelah Kontrak Hibah Internal Pengabdian

kepada Masyarakat ini ditandatangani oleh kedua pihak melalui Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang.

- (2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi. Publikasi yang diterima setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan pengumpulan laporan akhir kegiatan pengabdian.
- (3) Tahap III diberikan sesuai anggaran konferensi/publikasi diterima **PIHAK KEDUA** setelah menerima LOA (*Letter of Acceptences*) dan melakukan konferensi/publikasi kegiatan pengabdian.

Pasal 6

Hak dan Kewajiban masing-masing Pihak

(1) Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA:

Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh pelaksana.

Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian
- b. Melakukan pemantauan kemajuan kegiatan pengabdian

(2) Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA:

Hak **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Menerima dana kegiatan pengabdian sesuai dengan pasal 4

Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Memastikan keaslian judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Kontrak Hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari kegiatan pengabdian orang lain.
- b. Menyerahkan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat paling lambat dua minggu setelah berakhir kegiatan
- c. Apabila di kemudian hari diketahui tidak benaran pernyataan ini, maka kontrak kegiatan ini **DINYATAKAN BATAL**, dan **PIHAK**

KEDUA wajib mengembalikannya yang telah diterima kepada STIK Siti Khadijah Palembang.

Pasal 7

Keaslian Kegiatan Pengabdian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul kegiatan tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain
- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**

Pasal 8

Monitoring dan Evaluasi

- (1) Pelaksanaan kemajuan kegiatan pengabdian diadwalkan pada bulan pertama setelah Kontrak Hibah Internal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditandatangani (Juni 2019)
- (2) Format laporan kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh **PIHAK PERTAMA**

Pasal 9

Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian

Berkas-berkas Laporan Akhir meliputi:

- (1) *Hardcopy* Laporan Akhir Kegiatan masing-masing sebanyak 2 eksamplar (dijilid): Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian dan Naskah Publikasi jika ada.
- (2) Format laporan hasil kegiatan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang baik dalam hal tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.

Pasal 10

Hak Kepemilikan Atas Barang/ Peralatan Kegiatan Pengabdian

- (1) Segalabarangataualat yang dibeliatasbiayakegiatanpengabdiankepadamasyarakatmenjadimilik STIK SitiKhadijah Palembang. Pengaturankepemilikannyasebagaiberikut:
- (a) Barangataualatberupacartridge, printer alatperekam, aksesinternetdansejenisnyapadadasarnyatidakdianggarkandalambiyakegiatanpengabdian selamamasihdapatmenggunkanfasilitas STIK SitiKhadijah Palembang.
 - (b) Kamera, alatperekam, dansemacamnya yang dapatdipakaiulang, bukujurnal. CD, VCD. DVD, cassette, dansejenisnya yang merupakansoftware, program, alatataureferensikegiatanpengabdian yang didapatkan (dibeli) darikegiatanpengabdiankepadamasyarakatmenjadimilik STIK SitiKhadijah Palembang.
- (2) *Software*dan/atau*hardware* yang merupakanhasilkegiatanpengabdianharustakterpisahkandaripekerjaankegiatanpengabdian .
- (3) Pemindahanhakkepemilikanbarangataualatsebagaimanatersebutdilakukanmelalui**PIHAK PERTAMA**.

Pasal11 Sanksi

Segalakelalaiandisengajamaupuntidak, yang meyebabkanketerlambatanmenyerahkanlaporanhasilkegiatanpengabdianpadabataswaktudalampasal 2 yang telahditentukan akan mendapatkansanksisebagaiberikut:

- (1) Tidakdiperbolehkanmengajukanusulankegiatanpengabdian STIK SitiKhadijahpalembangpadaperiodetahunanggaranberikutnyabagiketudanannggotapelaksana.
- (2) **PIHAK KEDUA**diberikesempatanperpanjanganwaktukegiatanpengabdianselama2 (dua) minggu sampaidengan20 Juli 2019
- (3) Jikasetelah masa perpanjangantersebut**PIHAK KEDUA**tidakdapatmenyelesaikankegiatanpengabdiannya, **PIHAK KEDUA**diwajibkanmengembalikan dana yang sudahditerimakepada STIK SitiKhadijah Palembang dengancara:
 - a) Mengembalikantunaikepada**PIHAK PERTAMA**, atau
 - b) Dipotongpembayarangajinyaselamamaksimal 10 angsuran

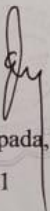
Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum sama.

PIHAK PERTAMA



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS
NIK. 118756

Menyetujui,
Ketua STIK Siti Khadijah Palembang



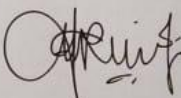
Dr. dr. Ibrahim Edy Sapada, M.Kes
NIK. 026831

PIHAK KEDUA



Marlini, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0225058203

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III Kebidanan



Meta Rosdiana, SST., M.Kes
NIK. 107650

LAMPIRAN FOTO



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Alat Kontrasepsi (KB)
Sub pokok pembahasan	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
Sasaran	: Pasangan usia subur (PUS)
Hari/ Tanggal	: Senin, 02 Oktober 2019
Tempat	: Balai Pertemuan Desa Sembawa
Jam / Waktu	: 09:00- 10:00 WIB

1) Tujuan

A. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Desa Sembawa diharapkan pasangan usia subur mampu memahami dan mengerti.

B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit diharapkan Seluruh Ibu di Desa Sembawa, Mampu:

1. Menjelaskan Pengertian dan jenis MKJP dengan menggunakan bahasa sendiri
2. Menjelaskan Metode MKJP
3. Menjelaskan macam-macam MKJP

2) Isi Materi (Uraian materi penyuluhan terlampir/ dilampirkan)

Materi penyuluhan yang akan di sampaikan meliputi:

1. Definisi keluarga berencana
2. Tujuan Keluarga Berencana
3. Manfaat Keluarga Berencana
4. Sasaran Keluarga Berencana
5. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
6. Macam-macam metode kontrasepsi jangka panjang

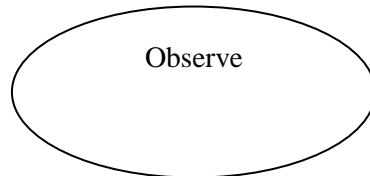
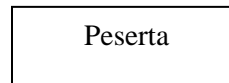
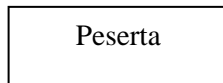
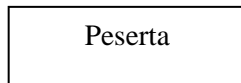
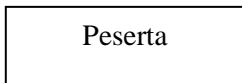
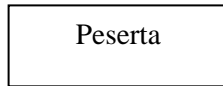
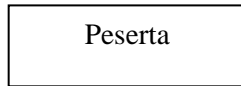
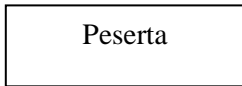
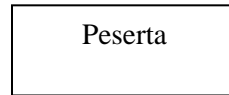
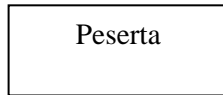
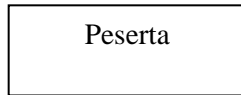
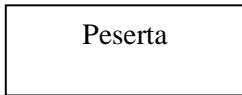
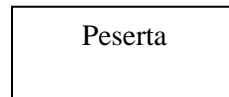
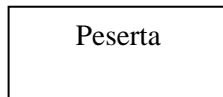
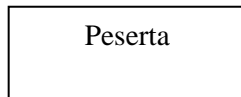
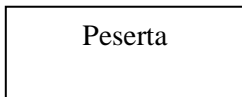
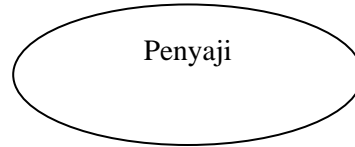
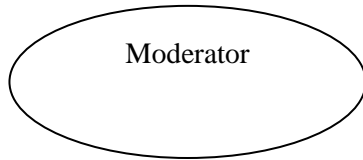
3) Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

4) Media

1. Laptop
2. LCD
3. Leaflet

5) Setting Tempat



6) Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	Pembukaan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan. 3. Menggali pengetahuan Peserta tentang MKJP 4. Melakukan kontrak waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan mendengarkan 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menjawab Pertanyaan 4. Menyetujui Kontrak waktu
2.	Kegiatan Inti (20 Menit)	<p>Menjelaskan Tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi keluarga berencana 2. Tujuan Keluarga Berencana 3. Manfaat Keluarga Berencana 4. Sasaran Keluarga Berencana 5. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang 6. Macam-macam metode kontrasepsi jangka panjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan informasi yang telah diketahui 2. Mendengarkan dan Memperhatikan.
3.	Tanya Jawab (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan Peserta Untuk bertanya 2. Menjawab pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Aktif Bertanya 2. Menjawab

		dari peserta	pertanyaan
4.	Penutup (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah di berikan 2. Menyakan Kembali mengenai materi penyuluhan 3. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sesuai materi yang diberikan. 2. Menjawab pertanyaan yang diberikan 3. Mendengarkan dan membalas salam

7) Evaluasi Lisan

Prosedur : Pemahaman materi

Bentuk : Essay

Jenis : Lisan

LAMPIRAN MATERI

1. Definisi keluarga berencana

Keluarga berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan agar dapat mencapai hal tersebut maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah atau pun menunda kehamilan (Sulistyawati, 2014).

Keluarga berencana adalah upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga, untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera (BKKBN, 2009).

2. Tujuan Keluarga Berencana

Upaya Keluarga Berencana dilakukan dengan tujuan agar terkendalinya tingkat kelahiran dan pertumbuhan penduduk, meningkatnya jumlah peserta KB atas dasar kesadaran, berkembangnya usaha-usaha yang membantu peningkatan kesejahteraan ibu dan anak, perpanjangan usia harapan hidup, menurunnya tingkat kematian bayi dan balita, serta kematian ibu pada masa persalinan (Sulistyawati, 2014).

3. Manfaat Keluarga Berencana

Keluarga berencana memberikan manfaat yaitu:

- a. Menurunkan angka kematian ibu dan anak
- b. Penanggulangan masalah kesehatan reproduksi
- c. Peningkatan kesejahteraan keluarga
- d. Meningkatkan derajat kesehatan
- e. Peningkatan sistem pengelolaan dan kapasitas SDM

2. Sasaran Keluarga Berencana

Sasaran program keluarga berencana tertuang dalam RPJMN 2004-2009 yang meliputi:

- a. Menurunnya rata-rata laju pertumbuhan penduduk menjadi sekitar 1,14 persen per tahun.
- b. Menurunnya angka kelahiran total menjadi sekitar 2,2 per perempuan.
- c. Menurunnya PUS yang tidak ingin punya anak lagi dan ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat/cara kontrasepsi.
- d. Meningkatnya peserta KB laki-laki menjadi 4,5 persen
- e. Meningkatnya penggunaan metode kontrasepsi rasional, efektif, dan efisien
- f. Meninngkatnya rata-rata usia perkawinan pertama perempuan menjadi 21 tahun
- g. Meningkatnya partisipasi keluarga dalam pembinaan tumbuh kembang anak
- h. Meningkatnya jumlah keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera yang aktif dalam usaha ekonomi produktif (Sulistyawati, 2014)).

3. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

a. Definisi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

MKJP merupakan jenis kontrasepsi yang sekali pemakaiannya dapat bertahan selama 3 tahun sampai seumur hidup, jenis kontrasepsi ini diantaranya adalah AKDR/IUD, AKBK/implan, MOW dan MOP (Hartanto, 2013).

MKJP memiliki tingkat efektivitas lebih tinggi dibandingkan non MKJP dalam hal penegahan kehamilan. Metode yang dimaksud non MKJP itu antara lain adalah pil, suntik, kondom dan metode-metode lain selain yang sudah termasuk dalam MKJP(Hartanto, 2013).

b. Macam-macam metode kontrasepsi jangka panjang

a. KB Susuk (Implant)

Di Indonesia implant diperkenalkan dengan nama KB susuk atau AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit) yaitu alat kontrasepsi yang dipasang dibawah jaringan kulit, dibagian lengan atas (Handayani,2010).

a. Jenis-jenis KB implant

1. Norplant

Terdiri atas enam batang silastik lembut berongga dengan panjang 3,4 cm dengan diameter 2,4 mm yang diisi dengan 36 mg levonorgestrel. Lama kerjanya lima tahun (Handayani,2010).

2. Implanon

Terdiri atas satu batang dengan panjang kira - kira 40 mm dengan diameter 2 mm yang diisi dengan 68 mg levonorgestrel. Lama kerjanya tiga tahun (Handayani,2010).

3. Jadelle

Terdiri atas 2 batang yang berisi 75 mg levonorgestrel. Lama kerjanya tiga tahun (Handayani,2010).

b. Mekanisme Kerja KB Implant

Menurut Siswosudarmo, (2007) dengan dilepaskannya hormon levonorgestrel, cara kerja implant dalam mencegah

kehamilan pada dasarnya hampir sama dengan mekanisme kerja pada pil dan suntik, diantaranya:

1. Membuat lendir serviks lebih kental, sehingga mengganggu penetrasi spermatozoa untuk masuk lebih dalam lagi.
2. Mengganggu kapasitas spermatozoa sehingga kemampuan membuahi menurun.
3. Menghambat terjadinya ovulasi.

c. Keuntungan KB Implant

1. Daya guna tinggi.
2. Masa pakai jangka panjang (sampai lima tahun).
3. Pengembalian tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan.
4. Tidak mengganggu aktivitas seksual.
5. Tidak mengganggu produksi ASI.
6. Klien hanya perlu kembali ke klinik bila ada keluhan.
7. Dapat dicabut setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

d. Efek Samping KB Implant

Menurut Depkes RI (1999), Perubahan dalam periode menstruasi merupakan keadaan yang paling sering ditemui, dan kadang – kadang ada akseptor yang mengalami kenaikan berat badan. Biasanya terjadi peningkatan berat badan 1- 2 kg. (Saifuddin, 2003).

b. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

AKDR adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversibel dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif (Dahlan, 2013).

1. Jenis-jenis Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Non-hormonal pada saat ini AKDR telah memasuki generasi ke-4. Karena itu berpuluh-puluh macam AKDR telah dikembangkan. Mulai dari generasi pertama yang terbuat dari benang sutra dan logam sampai generasi plastik (polietilen) baik yang ditambah obat maupun tidak. (Hidayat, 2007)

2. Menurut bentuknya AKDR dibagi menjadi 2 :

a. Bentuk terbuka (open device)

Misalnya : Lippes Loop, CUT, Cu-7, Marguiles, Spring Coll, Multiload, Nova-T

b. Bentuk tertutup (closed device)

Misalnya : Ota-Ring, Atigon, dan Graten Berg Ring.(Hidayat, 2007)

3. Menurut tambahan atau metal

a. Medicated IUD

Misalnya : Cu T 200 (dayakerja 3 tahun), Cu T 220 (dayakerja 3 tahun), Cu T 300 (dayakerja 3 tahun), Cu T 380 A (dayakerja 8 tahun), Cu-7, Nova T (dayakerja 5 tahun), ML-Cu 375 (dayakerja 3 tahun).

Pada jenis medicated IUD angka yang tertera dibelakan IUD menunjukkan luasnya kavitas uterus yang ditambahkan, misalnya Cu T 220 berarti kavitas uterus adalah 220mm².(Hidayat, 2007)

b. Un Medicated IUD

Misalnya : Lippes Loop, Marguiles, Saf-T Coil, Antigon. Cara insersi Lippes loop : push out Lippes Loop dapat dibiarkan in-utero untuk selama-lamanya sampai menopause, sepanjang tidak ada

keluhan dan atau persoalan bagi akseptornya. IUD yang banyak dipakai di Indonesia dewasa ini dari jenis Un Medicated yaitu lippes loop dan yang dari jenis Medicated Cu T, Cu-7, Multiload dan Nova-T.(Hidayat, 2007)

4. Jenis-jenis Alat Kontrasepsi Dalam Rahim :

2. Lippes-Loop
3. Saf-T-Coil
4. Dana-Super
5. Copper-T (Gyne-T)
6. Copper-7 (Gravigard)
7. Multiload
8. Progesteron IUD

5. Dari berbagai jenis AKDR/IUD di atas, saat ini yang umum beredar dipakai di Indonesia ada 3 macam jenis yaitu :

1. AKDR/IUD Copper T

Terbentuk dari rangkap lastik yang lentur dan tembaga yang berada pada kedua lengan AKDR/IUD dan batang AKDR/IUD.

2. AKDR/IUD Nova T

Terbentuk dari rangkap lastik dan tembaga. Pada ujung lengan AKDR/IUD bentuknya agak melengkung tanpa ada tembaga, tembaga hanya ada pada batang AKDR/IUD.

3. AKDR/IUD Mirena

Berbentuk dari rangkap lastik yang dikelilingi oleh silinder pelepas hormon Levonol gestrel (hormone progesteron) sehingga IUD ini dapat dipakai oleh ibu menyusui karena tidak menghambat ASI.

4. Keutungan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

1. Efektif dengan segera
2. Metode jangka panjang
3. Sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-ingat
4. Tidak mempengaruhi hubungan seksual

5. Meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil
6. Tidak mempengaruhi kualitas ASI
7. Tidak ada interaksi dengan obat-obat
8. Membantu mencegah kehamilan ektopik
9. Tidak ada efek samping hormonal dengan Cu AKDR (CuT-380A)
10. Dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir) (Hanafi, 2010).

5. Kerugian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

1. Menoragi
2. Dismenorea
3. Sedikit peningkatan risiko kehamilan ektopik bila ada kegagalan AKDR
4. Peningkatan risiko infeksi panggul
5. AKDR terlepas keluar
6. Perforasi uterus, usus dan kandung kemih
7. Malposisi AKDR
8. Kehamilan yang disebabkan pengeluaran, perforasi, atau malposisi (Hanafi, 2010).

6. Indikasi

1. Usia reproduksi
2. Keadaan nullipara
3. Menginginkan menggunakan kontrasepsi jangka panjang
4. Perempuan menyusui yang ingin menggunakan kontrasepsi
5. Setelah melahirkan dan tidak menyusui bayinya
6. Setelah abortus dan tidak terlihat adanya infeksi
7. Perempuan dengan resiko rendah dari IMS
8. Tidak menghendaki metode hormonal
9. Tidak menyukai untuk mengingat-ingat minum pil tiap hari

10. Tidak menghendaki kehamilan setelah 1-5 hari senggama (Hanafi, 2010).

7. Kontraindikasi

1. Sedang hamil (diketahui hamil atau kemungkinan hamil)
2. Perdarahan vagina yang tidak diketahui (sampai dievaluasi)
3. Sedang menderita infeksi alat genital (vaginitis, servisititis)
4. Tiga bulan terakhir sedang mengalami atau sering menderita PRP atau abortus septic
5. Kelainan bawaan uterus yang abnormal atau jinak rahim yang dapat mempengaruhi kavum uteri
6. Penyakit trofoblas yang ganas
7. Diketahui menderita TBC pelvik
8. Kanker alat genital
9. Ukuran rongga rahim kurang dari 5 cm (Nursalam, 2006).

IMPLANT



Keuntungan :

1. Efektifitas tinggi
2. Penggunaan jangka panjang
3. Tidak mengganggu ASI
4. Mengurangi nyeri haid
5. Kembalinya kesuburan cepat

Efek Samping:

1. Perubahan pola haid
2. Timbul keluhan seperti : mual, nyeri kepala, peningkatan BB, dll

IBU



Keuntungan :

1. Sangat efektif
2. Kesuburan cepat kembali
3. Perindungan jangka panjang

4. Tidak mempengaruhi ASI
5. Membantu mencegah kehamilan ektopik
6. Dapat digunakan sampai menopause

Kerugian :

1. Perubahan siklus haid
2. Haid lebih lama dan banyak perdarahan antar menstruasi
3. Saat haid lebih sakit
4. Sakit dan kejang selama 3-5 hari setelah pemasangan
5. Perdarahan bercak segera setelah pemasangan dan

hilang **MAL** dalam 1-2

Metode Amenore Laktasi

hari

Syarat :

1. full breast feeding
2. belum haid
3. umur bayi kurang dari 6 bulan

Keuntungan :

1. Tanpa biaya
2. Efektifitas tinggi pd 6 bulan pasca salin
3. Bermanfaat bagi ibu dan bayi

Kerugian :

1. Perlu persiapan
2. Hanya sampai 6 bulan
3. Tidak melindungi dari PMS

Senggama terputus

Alat kelamin (penis) dikeluarkan sebelum ejakulasi sehingga sperma tidak masuk kedalam vagina dan kehamilan dapat dicegah.

Sistem kalender

Cara penggunaan yaitu senggama dihindari pada masa subur yaitu fase siklus menstruasi dimana kemungkinan terjadi kehamilan

Spermisida

Cara kerja dari penggunaan spermisida yaitu menyebabkan sel membran terpecah dapat memperlambat pergerakan sperma dan menurunkan pemuahan sel telur



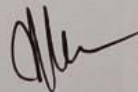
DAFTAR HADIR PESERTA

"Edukasi tentang KB Implant dan IUD"

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mawar Anoraini	Jl. Pusri Indah	Mawar
2	Dia Khoiriah	"	Dia
3	Neva Putri	"	Neva
4	Alda Azahra	"	Alda
5	Marina	"	Marina
6	Fitri	"	Fitri
7	Sundari	"	Sundari
8	Karina Imelda	"	Karina
9	Dini Fmeralda	"	Dini
10	Myimas Putri	"	Myimas
11	Sulaotri	"	Sulaotri
12	Rizky Dwi	"	Rizky
13	Jayanti Rahma	"	Jayanti
14	Riska Febriona	"	Riska
15	Ika Arwani	"	Ika
16	Niken	"	Niken
17	Ratna Sari	"	Ratna
18	Desi Apriani	"	Desi
19	Yuliana	"	Yuliana
20	Mela Putri	"	Mela
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palembang, November 2019

Ketua Pelaksana,



Marlini, S. Sit. M. Kes

ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1.	Honor	880.000
2.	Bahan/ Perangkat/Peralatan	400.000
3.	Perjalanan	1.000.000
4.	Pengumpulan dan Pengelolaan Data	720.000
	Jumlahbiaya	3.000.000

1. Honor

No.	PelaksanaKegiatan	Jumlah	Jumlah Jam/Minggu	Honor/Jam	Biaya (Rp)
1	KetuaPelaksana	1	12/3	35.000	420.000
2	Pelaksana	1	12/3	35.000	420.000
3	Teknisi	1	2/3	70.000	140.000
4	Tenaga Harian	2	2/3	150.000	300.000
JumlahBiaya					880.000

2. Bahan/Perangkat/Peralatan

No	Bahan	BiayaSatuan (Rp)	Banyak	Biaya (Rp)
1	Bahan Ajar	6.000	50	300.000
2	Pulpen	2.000	50	100.000
JumlahBiaya				400.000

3. Perjalanan

No	Jenis	BiayaSatuan (Rp)	Banyak	Biaya (Rp)
1	transportasiKetuaPelaksana	1	200.000	200.000
2	AnggotaPelaksana 1	1	200.000	200.000
3	AnggotaPelaksana 2	1	100.000	100.000
4	AnggotaPelaksana 3	1	100.000	100.000

JumlahBiaya	600.000
-------------	---------

4. Pengumpulan dan Pengelolaan Data

No	Tujuan	BiayaSatuan (Rp)	Banyak	Biaya (Rp)
1	Copy dan Jilid	5	50.000	250.000
2	Biayatakterduga	-	-	470.000
JumlahBiaya				720.000